

## ABSTRACT

### *Background :*

The Special Region of Yogyakarta has a high percentage of sectio caesarean deliveries. The role of primary health care facilities is important, especially in supporting pregnant women without risk factors to have a normal delivery. Clinics that will survive in the competitive era need a patient-centered care model. The excellence of clinic services lies in the uniqueness and quality of what is provided. The most important factor in strengthening primary care is the competence of midwives as the frontline in providing maternal and child health services. Midwives are required not only to have good clinical skills but non-clinical care such as attitude, caring, woman center care approach that integrates respectful midwifery care (RMC) to support and build positive perceptions about normal delivery is important to improve the quality of health services. How can the role of midwives be an agent of change in primary health facilities by increasing competence to provide a positive experience for laboring mothers.

### *Objective :*

Knowing the effect of RMC training to improve midwives competence in an effort to provide a positive experience for laboring mothers in three primary health facilities in the primary health facilities in the Special Region of Yogyakarta.

### *Method :*

The study used mixed method with 2 methodologies, qualitative research by conducting FGDs and quantitative research using a pre-posttest design that emphasizes the comparison of the effects of RMC training interventions.

### *Result :*

The results of the analysis showed that there was a change in 31 respondents with an increase in the mean value of 7.75 indicated by the Wilcoxon test results with a p value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). This is supported by questionnaire data on 69 respondents of birth mothers who visited directly about positive experiences during pregnancy examinations with an average of 64.86, labor and birth experience of 74.42 and postnatal experience of 58.89.

### *Conclusion:*

RMC training can influence the improvement of midwives' competence in providing a positive maternity experience in three primary health facilities in the Special Region of Yogyakarta, as shown by changes in 31 respondents, as well as ensuring employees get the right training according to their needs and ensuring

midwives are motivated, involved and empowered to embrace and maintain change so that positive experiences can always be realized.

***Key words:*** *Respectful Maternity care. Respectful Midwifery Care, Employee Empowerment, Midwives, Human resource training, Leadership*

### *Latar belakang :*

Daerah Istimewa Yogyakarta menempati persentase kelahiran melalui tindakan *sectio caesarea* yang cukup tinggi. Peran faskes primer menjadi penting khususnya mendukung ibu hamil tanpa faktor resiko untuk melakukan persalinan normal. Klinik yang akan bertahan di era kompetisi butuh model pelayanan yang berfokus kepada pasien (*patient center care*). Keunggulan pelayanan klinik terletak pada keunikan serta kualitas seperti apa yang diberikan. Faktor yang paling penting dalam penguatan layanan primer adalah kompetensi SDM bidan sebagai garda terdepan dalam memberikan pelayanan Kesehatan ibu dan anak. Bidan dituntut tidak hanya mempunyai kemampuan skill klinis yang baik tetapi asuhan non klinis seperti sikap, kepedulian, pendekatan *woman center care* yang mengintegrasikan *Respectful Midwifery Care* (RMC) untuk mendukung dan membangun persepsi positif tentang persalinan normal menjadi penting guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Bagaimana peran bidan bisa menjadi *agent of change* di faskes primer dengan meningkatkan kompetensi untuk memberikan pengalaman positif ibu bersalin.

### *Tujuan:*

Mengetahui pengaruh pelatihan RMC untuk meningkatkan kompetensi bidan dalam upaya memberikan pengalaman positif ibu bersalin di tiga fasilitas kesehatan primer Daerah Istimewa Yogyakarta

### *Metode:*

Penelitian menggunakan *mixed method* dengan 2 metodologi yaitu penelitian secara kualitatif dengan melakukan FGD dan penelitian secara kuantitatif menggunakan *pre-post test design* yang menekankan perbandingan efek intervensi pelatihan RMC.

### *Hasil :*

Hasil analisis menunjukkan bahwa terjadi perubahan 31 responden dengan peningkatan nilai *mean* sebesar 7,75 ditunjukkan oleh hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ). Hal tersebut didukung data kuesioner terhadap 69 responden ibu bersalin yang berkunjung secara langsung tentang pengalaman positif saat pemeriksaan kehamilan dengan rata-rata sebesar 64,86, pengalaman persalinan dan kelahiran sebesar 74,42 serta pengalaman paska kelahiran sebesar 58,89.

### *Kesimpulan :*

Pelatihan RMC bisa memberikan pengaruh pada peningkatan kompetensi bidan dalam upaya memberikan pengalaman positif ibu bersalin di tiga faskes primer Daerah Istimewa Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan perubahan pada 31 responden serta memastikan karyawan mendapatkan pelatihan tepat sesuai dengan kebutuhan dan memastikan bidan termotivasi, terlibat dan diberdayakan untuk merangkul dan menjaga perubahan agar pengalaman positif bisa selalu terwujud.

Kata kunci : *Respectful Maternity care. Respectful Midwifery Care, Employee Empowerment, Bidan, Pelatihan SDM, Kepemimpinan*